BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan tersebut sesuai dengan tujuan awal penelitian yaitu untuk memperoleh data deskriptif dari kalimat, gambar (karya fotografi), ataupun kata-kata lisan hasil pengamatan. Hal itu sejalan dengan pandangan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000: 4), bahwa metode kualitatif menghasilkan data deskriptif dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati — orang atau perilaku yang peneliti maksudkan di sini adalah subjek-subjek yang terdapat pada setiap karya foto —. Maleong (2000: 8) dalam bukunya pun menambahkan, bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan sebuah gambar.

Selama kegiatan analisis, peneliti tidak hanya mengamati sesuatu yang tampak namun juga memahami aspek tanda, jejak, dan makna di baliknya. Maka dari itu peneliti memilih model kajian semiotika, karena semiotika merupakan sebuah studi mengenai tanda dan cara tanda-tanda yang berbeda itu menyampaikan makna (Fiske, 2006: 60). Agar memudahkan proses pengkajian tanda-tanda visual gambar, peneliti mengambil model kajian Peirce dengan membagi tanda menjadi ikon, indeks, simbol serta *sinsign*, *qualisign*, dan *legisign* yang kemudian akan ditafsirkan maknanya. Memahami tanda-tanda tersebut tidak cukup hanya dengan mengamati bagian lahiriah, namun juga harus memasuki

alam pikiran orang yang dipelajari. Dengan demikian, peneliti secara terus menerus mengadakan inferensi pada sampel-sampel foto yang diteliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang peneliti kaji adalah 13 karya fotografi pemenang "Pos Indonesia Photo Contest 2010". Tidak ada kesulitan berarti pada tahapan pengklasifikasian sampel atau subjek penelitian, karena peneliti memilih seluruh karya foto para pemenang lomba yang telah teruji kelayakannya.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 266 peserta dengan total karya sebanyak 754. Hasil penjurian menetapkan 13 orang pemenang, yang kemudian dibagi menjadi beberapa kategori yaitu tiga orang pemenang utama, tiga orang pemenang harapan, dan tujuh orang nominasi.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Kategori Pemenang	Nama	Judul Foto	Asal Daerah Pemenang
1.	Juara ke-1	Yudistiro Pranoto	Di tengah kemacetan	Bekasi
2.	Juara ke-2	Adi Rahmatullah	Mengarungi banjir	Bandung
3.	Juara ke-3	Tubagus Silahudin	Pos Keliling	Semarang
4.	Harapan ke-1	Sugede SS	Po Box	Solo
5.	Harapan ke-2	Suroto "Jimboeng"	Suka duka bersama gembala	Sukoharjo
6.	Harapan ke-3	Sofyan Effendi	Di antara pematang sawah	Jakarta Timur

7.	Nominasi ke-1	Setyo Adi Nugroho	Perjalanan untuk mengantar surat	Yogyakarta
8.	Nominasi ke-2	Joko Kristiono	Konvoi Tukang Pos	Surabaya
9.	Nominasi ke-3	Sutarya Partadisastra	Pak Pos dengan anak-anak korban banjir	Bandung
10.	Nominasi ke-4	Stanlie	Semangat bekerja	Bekasi
11.	Nominasi ke-5	Junaidi	Surat buat Nenek	Makasar
12.	Nominasi ke-6	Sugede SS	Tugas dan Tugas	Solo
13.	Nominasi Ke-7	Hartono	Di antara helm	Bandung

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan suatu metode pengumpulan data. Untuk mendapatkan data tersebut dari beragam sumber diperlukan cara-cara yang relevan (Sutopo, 1996: 54). Dengan aturan demikian, maka teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Kegiatan mengkaji berbagai sumber literatur dari berbagai media yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik itu berbentuk buku, dokumen, maupun arsip mengenai fotografi, teori visual atau seni rupa, semiotika, dan perkembangan layanan Pos di Indonesia.

2. Wawancara

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah dan mengetahui persepsi responden lebih dalam, maka dapat dilakukan

dengan menggunakan teknik wawancara (Sugiyono, 2008: 317). Mengingat tujuan penelitian ini untuk mendapat data yang mendalam mengenai karya fotografi Pos Indonesia *Photo Contest*, maka responden yang paling tepat untuk diwawancarai adalah PT. Pos Indonesia, *Air Photography Communication* (APC) sebagai panitia penyelenggara lomba, dan dewan juri yang dapat menjelaskan kriteria pemenang lomba.

Secara teknis sedapat mungkin peneliti lakukan sebuah wawancara terbuka (informal) dengan membangun situasi yang akrab, sehingga bisa memberikan kesempatan kepada responden menjawab secara bebas. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan data yang lebih intensif. Agar lugas, tidak bertele-tele dan tidak berjalan melebar, maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pun langsung pada permasalahan inti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Menurut pendapat Guba dan Lincoln dalam Moleong (2000: 220), analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif. Sedangkan menurut Riyanto (2001: 26) analisis isi yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Adapun ciri-cirinya adalah "Penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman atau gambar; subjek penelitian berupa suatu barang, buku, majalah, dan lain-lain; dokumen dijadikan sebagai sumber data pokok".

Berdasarkan keterangan di atas, penggunaan teknik analisis isi dirasakan paling tepat mengingat objek penelitian ini berupa karya rupa (visual) berbentuk foto. Peneliti mengamati komponen-komponen rupa dan tanda-tanda visualnya, menganalisis karya fotografi pemenang "Pos Indonesia Photo Contest" tahun 2010 tersebut secara mendalam, kemudian menyimpulkan seluruh hasil penelitian.

D. Sumber Data

Informasi yang penulis kaji, digali dari berbagai sumber data. Menurut Lofland dalam Moleong (2000: 157) sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif berasal dari kata-kata, tindakan, dan data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Galih Sedayu merupakan informan atau narasumber dalam proses wawancara yang penulis lakukan. Ia adalah seorang fotografer, kurator foto, pembicara seminar, pengajar dan konsultan fotografi, juga pemimpin *Air Photography Communication* (APC). Perlu diketahui bahwa APC ialah *partnership* utama PT. Pos Indonesia selama penyelenggaraan program Pos Indonesia *Photo Contest*. Untuk memperkaya interpretasi makna dari tanda-tanda visual pada karya foto yang diteliti, peneliti pun melakukan aktivitas wawancara dengan salah seorang juri tetap lomba foto Pos Indonesia bernama Dudi Sugandi. Ia merupakan jurnalis sekaligus redaktur foto Harian Umum Pikiran Rakyat.

Dengan menggali informasi dari orang-orang yang terlibat dalam kegiatan "Pos Indonesia Photo Contest 2010", diharapkan penelitian ini akan menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Sumber tertulis berupa arsip atau dokumen mengenai fotografi dan semiotika. Sumber tersebut penulis peroleh dari buku, tesis, jurnal, diktat, majalah, Pdf, surat kabar *online*, dan beberapa artikel di media internet.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui proses kerja dan memudahkan evaluasi, maka diperlukan suatu prosedur penelitian. Secara garis besar kegiatan penelitian yang peneliti lakukan dibagi ke dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Menurut Moleong (2000: 308) tanpa mengikuti langkah pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapat data yang valid dan memenuhi standar.

Kegiatan ini peneliti awali dengan menentukan sampel yang sumbernya diperoleh dari media internet. Agar tidak terjadi kekeliruan, peneliti kemudian memeriksa kebenaran dari objek yang hendak dikaji tersebut. Adapun dalam pelaksanaannya, aktivitas pengumpulan data telah menghasilkan catatan tertulis dari beragam arsip dan dokumen, serta transkrip wawancara mengenai percakapan berisi penggalan data yang jamak, baik yang diperoleh secara langsung ataupun melalui surat elektronik.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menghindari kesamaan tema dan pola yang berulang. Sajian data ini merupakan hasil rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami berbagai hal dalam bentuk yang kompak. Data yang peneliti sajikan berupa dokumen karya fotografi pemenang "Pos Indonesia Photo Contest 2010".

3. Pengelompokan Data

Untuk membatasi dan membuat fokus alur penelitian, maka dilakukanlah suatu pengelompokan data. Caranya peneliti lakukan dengan memilih 13 karya fotografi dari sekian banyak jumlah karya peserta "Pos Indonesia Photo Contest" tahun 2010.

4. Pengolahan data

Agar sumber data tetap berada pada jalurnya, maka peneliti harus menguraikan beberapa pokok masalah. Secara umum peneliti merunut proses pengolahan data tersebut menjadi beberapa fase, yaitu dimulai dengan membaca dan mengamati berbagai karakteristik yang terdapat pada karya foto para pemenang lomba. Kemudian menafsirkan data yang ditunjang oleh hasil wawancara peneliti dengan narasumber, mengungkapkan data yang diperoleh secara jelas dan terperinci, serta menyusun hasil analisis secara menyeluruh.

5. Penganalisisan

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, karena pada tahapan ini peneliti mulai memproses dan mencari jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Aktivitas ini dimulai dengan menyebutkan kompenen-kompenen visual, kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan

setiap aspek tanda yang terdapat pada karya foto, dan terakhir adalah melakukan beberapa penafsiran atau interpretasi makna berdasarkan fakta yang telah didapat.

Setelah meneliti sampel, peneliti membuat perbandingan antara foto yang satu dengan yang lain. Apabila terdapat data yang kurang lengkap sehingga hasil analisis penelitian masih terbilang sempit, maka peneliti melakukan pengumpulan data kembali sesuai kebutuhan.

6. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan dan mengemukakan esensi hasil dari analisis data yang ditemukan saat penelitian, memberikan pemecahan masalah serta rekomendasi terhadap berbagai pihak yang terkait.